

DI MAPOLRES SUKOHARJO
Knalpot Brong Dimusnahkan



KR-Wahyu Imam Ibadi

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit memimpin pemusnahan knalpot brong.

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo melakukan pemusnahan 4.028 knalpot brong hasil penindakan Januari sampai September 2024. Pelanggaran lalu lintas didominasi pelajar. Polres Sukoharjo mendorong para orangtua membantu mengawasi aktivitas anak, termasuk larangan penggunaan sepeda motor tidak sesuai standar. Masyarakat juga diminta pengawasan lingkungan dengan membubarkan aksi balap liar.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, Sabtu (28/9) mengatakan pihaknya melakukan penindakan dengan sasaran penggunaan knalpot brong, melalui operasi balap motor liar. Hasilnya diketahui total 4.028 knalpot brong disita petugas. Knalpot brong yang disita dan selanjutnya dimusnahkan di Mapolres Sukoharjo, Jumat (27/9).

Dasar penindakan pelanggaran lantas knalpot brong adalah Undang Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Undang-Undang nomor 22 Tahun 2009 dan PP Nomor 80 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Ranmor di Jalan dan Dakgar Lantas Angkutan Jalan. AKBP Sigit, juga mengimbau masyarakat Kabupaten Sukoharjo tidak menggunakan kendaraan dengan knalpot brong saat pelaksanaan kampanye Pilkada 2024.

Kapolres mengungkapkan, pelajar mendominasi pelanggaran penggunaan knalpot brong karena faktor jatidiri. Selain itu juga dipengaruhi pergaulan lingkungan dan teman. Karena itu ditekankan perlunya penanganan bersama, melibatkan orangtua, tokoh agama dan tokoh masyarakat. AKBP Sigit menegaskan komitmen untuk menjadikan Kabupaten Sukoharjo zero knalpot brong atau tidak standar.

(Mam)-d

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

ASN Tidak Netral Terancam Hukumam

TEMANGGUNG (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Temanggung Hery Agung Prabowo minta kepada aparat sipil negara (ASN) untuk menjaga netralitas dan tidak terkotak-kotak pada Pemiihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024. "ASN harus profesional, netral dan tidak terkotak-kotak pada pilkada," tandasnya, Sabtu (28/9).

Dia mengatakan tahapan kampanye pilkada sudah dimulai 25 September lalu sampai dengan 23 November 2024. Dalam pilkada, sesuai regulasi ASN harus netral. "Siapaun pimpinan kita. ASN harus siap karena sebagai birokrasi harus membantu kebijakan-kebijakan politik dalam menyejahterakan masyarakat," ungkap Hery Agung.

Ditegaskan, selaku Pj Bupati pihaknya minta ASN di Kabupaten Temanggung menjaga netralitas pada masa kampanye yang merupakan tahapan paling rawan pelanggaran. "Hati-hati, ada tim yang sudah cek ASN semua. Hal ini

penting untuk saya, sampaikan kepada semua ASN, bahwa kita ASN harus benar-benar netral," tambahnya.

Dia juga menegaskan bahwa ASN mempunyai hak dan kewajiban, haknya adalah memilih, kewajibannya adalah netral. Tidak memihak siapapun pada even pilkada. Menurut Hery, netralitas ASN dibutuhkan dalam rangka nanti proses alih kepemimpinan supaya tidak ada gejolak di antara ASN. "Sekali lagi saya sampaikan kepada ASN semuanya, seluruh pimpinan, seluruh staf yang ada di sini untuk hati-hati, jaga betul kondisi kita masing-masing," tandas-



KR-Zaini Arrosyid

Heri Agung Prabowo

nya.

Ia menuturkan ada tiga tahapan kerawanan yang muncul dalam pilkada, yaitu pertama pada waktu masa pendaftaran diri para calon. Alhamdulillah tidak ada masalah. Kemudian kerawanan kedua adalah pada waktu masa kampanye. ASN harus betul-betul menjaga norma-norma selaku birokrasi.

Ketiga, kerawanan pada waktu pemungutan suara, yaitu kerawanan politik uang. Jangan sampai mau menerima pemberian karena pegawai punya aturan jelas. Ada jeratan Undang Undang bagi mereka yang tidak netral pada pilkada, seperti peringatan, demosi, penundaan kenaikan pangkat, hingga pemecatan.

(Osy)-d

PASANGAN BERLIAN DILAPORKAN RP 10 JUTA

Dana Kampanye Ilyas-Tri Haryadi Rp 1 Juta

KARANGANYAR (KR) - Dana awal kampanye pasangan bupati wakil bupati Karanganyar nomor urut 1, Ilyas Akbar Almadani-Tri Haryadi yang dilaporkan ke KPU Rp 1 juta. Sedangkan pasangan nomor urut 2, Rober Christanto-Tri Haryadi (Berlian) Rp 10 juta.

Komisiner Divisi Teknis dan Penyelenggara KPU Karanganyar, Santosa mengatakan nominal dana kampanye dilaporkan dua paslon bupati wakil bupati Karanganyar itu diumumkan di laman KPU Karanganyar pada Surat Nomor 2976/PL-02.5-Pu/3313/2024 tentang hasil penerimaan laporan awal dana kampanye perbaikan pemilihan bupati dan wakil bupati Karanganyar 2024. "Paslon nomor urut 1 melaporkannya pada 23 September, sedangkan paslon nomor urut 2 pada 24 September. Dalam perbaikan data pada 26 September, angka un-



KR-Abdul Alim

Dua pasangan calon bupati wakil bupati Karanganyar saat undian nomor urut.

tuk kedua pasangan calon tersebut masih sama," kata Santosa, Sabtu (28/9).

Menurutnya, laporan awal dana kampanye (LADK) mengikuti mekanisme pembukaan rekening bank

atas nama calon bupati wakil bupati. Dana ini modal paslon berkampanye untuk meningkatkan elektabilitas di hadapan calon pemilih. Sementara itu pergerakan saldo di rekening yang terpantau KPU

meliputi debet dan kredit. "Apakah ada dana masuk untuk sumbangan dari parpol, perseorangan, badan swasta atau lainnya, selalu terpantau," jelasnya.

Usai LADK, lanjut Santosa, paslon menyampaikan laporan pemberi sumbangan dana kampanye (LPSDK) dan di akhir masa kampanye menyampaikan Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Kampanye (LPPDK). Setelah LP-PDK akan diaudit, KPU memberi label patuh atau tidak patuh, terkait pelaporan dari masing-masing paslon. Disebutkan, pelaporan dana kampanye bertujuan agar para paslon transparan ke masyarakat.

Masih terkait dana kampanye, KPU Karanganyar menetapkan batas maksimal pengeluaran dana kampanye masing-masing Paslon Pilkada Karanganyar 2024 sebesar Rp 32 miliar.

(Lim)-d

TAK PULANG 4 HARI

Ditemukan Tewas Terbunuh di Kandang Kambing

TEMANGGUNG (KR) - Warga Dusun Gembyang Desa Kentengsari Kecamatan Candirotto Temanggung digegerkan dengan temuan mayat yang diduga korban pembunuhan, Minggu (29/9) pagi. Warga tersebut adalah Sishadi (74).

Lelaki itu ditemukan oleh tetangganya, Sumpeno, di dalam kandang kambing tak jauh dari rumahnya. Saat ditemukan, Sishadi terkapar dengan luka di bagian tubuhnya dan ditutupi plastik dan kotoran kambing pupuk kandang.

Sishadi warga Gembyang RT 11 RW 6 itu berdasarkan keterangan warga telah empat hari tidak berada di rumah warga telah mencari tetapi belum menemukan.

Seorang saksi, Sumpeno, mengatakan saat beraktivitas di sekitar kandang kambing kosong mencium aroma tidak sedap. "Saya mencari dan menemukan

korban tidak bernyawa," jelasnya.

Warga selanjutnya melapor ke Polsek Candirotto yang diteruskan ke Polres Temanggung untuk dilakukan pemeriksaan dan olah tempat kejadian. Petugas Polsek Candirotto bersama Inafis Polres Temanggung melakukan olah tempat kejadian di lokasi serta melakukan meminta keterangan warga setempat.

Sumber-sumber di Polres Temanggung menyebabkan terdapat sejumlah luka di tubuh korban selanjutnya korban dibawa ke RSUD Temanggung untuk dilakukan otopsi guna menemukan indikasi penyebab kematian korban.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Didik membenarkan kejadian penemuan mayat yang diduga korban pembunuhan ter-

sebut. Pihaknya saat ini masih mendalami kasus tersebut untuk mengungkap pelaku dan motif pembunuhan.

(Osy)-d



KR-Istimewa

Petugas mengevakuasi korban pembunuhan.

DIDUGA HENDAK TAWURAN

4 Pelajar Diamankan Warga

WATES (KR) - Sebanyak 4 pelajar yang diduga hendak melakukan tawuran berhasil diamankan warga di jalan raya Yogya-Purworejo wilayah Pedukuhan Dalangan Triharjo Wates, Minggu (29/9) dini hari.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviartuti, membenarkan adanya 4 pelajar yang diduga hendak tawuran diamankan warga Dalangan Triharjo Wates sekitar pukul 01.00. Para pelajar laki-laki yang diamankan tersebut antara lainberinisial IP (17), GDW (18), DAM (16) dan NA (16).

Bermula saat warga Dalangan Triharjo Wates curiga dengan aktivitas sekelompok remaja. Warga kemudian mendatangi kelompok tersebut serta mengamankan sebanyak 4 remaja yang diduga hendak tawuran. Mereka dibawa ke pos gardu Dalangan.

Warga kemudian melaporkan kejadian ini ke Polsek Wates.

Mendapat laporan tersebut petugas piket Sabhara yang sedang melaksanakan patroli mendatangi tempat tersebut. Empat remaja yang telah diamankan warga langsung dibawa ke Polsek Wates.

"Petugas Polsek Wates melakukan pemeriksaan terhadap 4 remaja yang masih berstatus pelajar ini dilanjutkan melakukan pembinaan. Mereka mengaku kepada petugas hendak tawuran di tugu keong Kulwaru Wates. Sebelum tawuran mereka diamankan warga yang curiga. Untuk barang bukti tidak ada," jelasnya.

Sementara itu, sebanyak 7 pelajar yang masih dibawah umur dilaporkan ke polisi karena mencuri makanan ringan, kelapa muda dan uang tunai di SDN Borosuci Banjarsari Kalibawang, baru-baru ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviartuti, menga-

takan mereka beraksi di SDN Borosuci Kalibawang sekitar pukul 16.00, saat sekolah sedang libur.

Para pelaku masuk ke dalam ruang koperasi sekolah dengan cara mendorong pintu belakang sehingga mengakibatkan grendelnya rusak.

Setelah itu mereka mengambil makanan ringan berupa 50 bungkus permen, 21 bungkus mi kremes, 10 bungkus makanan mikako, beberapa bungkus coklat, setengah toples sosis dan uang tunai sebesar Rp 30.000 di dalam toples infak.

Selain itu para pelaku juga memetik 7 buah kelapa muda yang berada di kebun belakang sekolah. Atas kejadian ini pihak sekolah melapor ke Bhabinkamtibmas Desa Banjarsari dan diteruskan ke Polsek Kalibawang.

Petugas Unit Reskrim Polsek Kalibawang menindaklanjuti bersama pihak sekolah meng-

amankan 7 pelaku laki-laki yang statusnya masih pelajar SMP 6 anak dan SMK 1 anak, mereka antara lain BDI, AY, LN, RTW, GN, SIM, AR semuanya warga Kapanewon Kalibawang. Petugas kemudian melakukan pembinaan terhadap para pelaku di halaman Mako Polsek Kalibawang.

"Dari pengakuan para pelaku, awalnya hanya akan memetik kelapa muda di belakang sekolah, tapi melihat pintu belakang koperasi sekolah telah lapuk, muncul inisiatif mendorong-dorong hingga pintu terbuka karena grendelnya rusak. Makanan ringan yang diambil dibawa pulang dan telah habis dimakan. Sedangkan uangnya digunakan untuk jajan," jelasnya.

Polres Kulonprogo mengimbau kepada para orangtua untuk memperhatikan dan mengawasi pergaulan anak-anaknya agar tidak terjerumus menjadi pelaku atau korban kriminalitas.

(Dan)-d

HUKUM

Semalaman, Pencuri Sikat 13 Ekor Kambing

BANYUMAS (KR) - Kawanan pencuri hewan jenis kambing, menyikat 13 Ekor kambing milik warga Desa Baseh Kedungbanteng Banyumas. Ke-13 ekor kambing yang dicuri itu milik Abidin sebanyak empat ekor, Khaerul sebanyak tiga ekor, Ritam dua ekor, Rohmat sebanyak empat ekor kambing. Total kerugian diperkirakan sekitar Rp 15 juta.

Kapolsek Kedungbanteng AKP Kuat Widodo, saat dikonfirmasi kemarin, membenarkan kejadian pencurian, dan pihaknya sudah melakukan penyelidikan. "Kami masih melakukan penyelidikan, dan sudah memintai keterangan sejumlah korban," jelas Kuat Widodo.

Keterangan yang dihimpun di lokasi kejadian menyebutkan kasus pencurian itu terungkap berawal korban Abidin sekitar pukul 05.30 akan memberikan pakan rumput ternyata kambingnya tidak.

Kejadian itu kemudian diberitahukan kepada korban lainnya yang masih satu desa. Selanjutnya kasus pencurian itu dilaporkan ke Pemdes Baseh yang diteruskan ke Polsek Kedungbanteng.

(Dri)-d

Percobaan Nyuri Kotak Infak Gagal

KARANGANYAR (KR) - Pemuda asal Desa/Kecamatan Jenawi, Kecamatan Jenawi, IN (22), tertangkap basah saat mencoba mencuri uang dalam kotak infaq di Masjid Assallam Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, beberapa waktu lalu. Aksi pelaku tersebut diketahui oleh para remaja kampung.

Warga Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Jaryono, mengatakan aksi IN itu diketahui saat terdengar suara berisik di area masjid. "Ada para remaja yang masih meleak, dengar suara gesekan besi di area masjid, setelah dicek ke lokasi, ternyata ada pria yang hendak mengutak-atik kontak infak," jelas Jaryono.

Melihat gelagat pencuri, mereka langsung meneriakinya maling. IN saat itu baru membobol kotak infak, namun belum sempat menguras isinya. Para remaja itu mengamankan pelaku dan melaporkannya ke polisi. "Setelah tiba di masjid, kami lakukan interogasi terhadap pelaku," ujarnya.

Sebelumnya, pelaku menjawab pertanyaan Jaryono berbelit-belit. Namun berkat interogasi polisi terhadap pelaku, akhirnya IN mengaku hendak mencuri isi kotak infak. "Kami tanyakan alasan pelaku mencuri, namun jawabnya selalu berbelit, namun, setelah diinterogasi lebih dalam, pelaku mengaku perbuatannya," tuturnya.

Jaryono mengatakan, saat pelaku beraksi, tidak ada uang yang berhasil dikeluarkan pelaku. Pelaku ketahuan beraksi saat baru berhasil membuka kunci teralis besi yang melapisi kotak infaq tersebut. "Pelaku tidak sampai berhasil ambil uang dalam kotak infaq karena suara berisik yang didengar remaja kampung," jelasnya.

Ia mengatakan di dalam kotak infak tersebut setiap bulannya terisi antara Rp 3 juta sampai Rp 4 juta uang sumbangan. Uang tersebut digunakan untuk operasional masjid tersebut. "Pasca kejadian tersebut, pengurus Takmir Masjid sempat mengecek isi dari kotak infak dan dihitung ada Rp 2 jutaan," ungkapnya.

(Lim)-d